

## **Integrasi Pembelajaran Al-Qur'an, Edukasi Parenting dan Pengembangan Kreativitas Anak dalam KKN pada Salah Satu TPQ di Karawang**

**Salwa<sup>1</sup>**, **Atik Sufi Amanallah<sup>2</sup>**, **Salma<sup>3</sup>**, **Nur Ainah<sup>4</sup>**, **Zulfa Ummu Salamah Suharto<sup>5</sup>**, **Budianto<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>STIT Hidayatunnajah, Bekasi, Indonesia

<sup>1</sup>[salwayunaris022@gmail.com](mailto:salwayunaris022@gmail.com), <sup>2</sup>[keiaitiei@gmail.com](mailto:keiaitiei@gmail.com), <sup>3</sup>[salma.03187@gmail.com](mailto:salma.03187@gmail.com),

<sup>4</sup>[ainahnur679@gmail.com](mailto:ainahnur679@gmail.com), <sup>5</sup>[zulfkshhrt@gmail.com](mailto:zulfkshhrt@gmail.com), <sup>6</sup>[budianto@stithidayatunnajah.ac.id](mailto:budianto@stithidayatunnajah.ac.id)

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History:**

Submitted: 29 Apr. 2026

Revised: 22 Mei 2026

Accepted: 6 Jun. 2026

Published: 28 Jun. 2026

#### **Kata Kunci:**

KKN, Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Nurul Bayan, Pengembangan Kreativitas Anak, Seminar Parenting

#### **Keywords:**

The Community Service, Learning the Qur'an, Nurul Bayan Method, Developing Children's Creativity, Parenting Seminars

#### **Doi:**

[10.35931/ak.v6i2.6450](https://doi.org/10.35931/ak.v6i2.6450)

### **ABSTRAK**

*Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada salah satu TPQ di Karawang dilaksanakan sebagai bentuk nyata pengabdian masyarakat yang memadukan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, edukasi parenting, dan pengembangan kreativitas anak. Program ini lahir dari hasil pengamatan awal yang menunjukkan adanya variasi kemampuan baca-tulis Al-Qur'an santri, tingkat keterlibatan orang tua yang masih belum optimal dalam mendampingi pendidikan keagamaan anak di rumah, serta terbatasnya ruang aktivitas kreatif yang tersedia di lingkungan TPQ. Untuk menjawab tantangan tersebut, pelaksanaan KKN difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu pendampingan intensif pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Nurul Bayan yang telah lama digunakan di TPQ tersebut, penyelenggaraan seminar parenting yang menghadirkan materi praktis bagi orang tua, serta pelaksanaan kegiatan kreatif berbasis nilai-nilai Islami yang disesuaikan dengan usia santri. Program yang berlangsung selama 13 hari ini melibatkan kurang lebih 40 santri dan 25 orang tua, serta menekankan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, lembaga pendidikan nonformal, dan keluarga dalam mendukung proses pembelajaran keagamaan yang berkelanjutan di lingkungan TPQ.*

### **ABSTRACT**

*The Real Work Lecture (KKN) program in one of the TPQ in Karawang is carried out as a real form of community service that combines Al-Qur'an learning activities, parenting education, and child creativity development. This program was born from the results of initial observations that showed a variety of students' ability to read and write Al-Qur'an, the level of parental involvement that is still not optimal in accompanying children's religious education at home, and the limited creative activity space available in the TPQ environment. To answer these challenges, the implementation of KKN is focussed on three main aspects, namely intensive guidance on Al-Qur'an learning using the Nurul Bayan method that has been used for a long time in the TPQ, the implementation of parenting seminars that present practical materials for parents, and the implementation of creative activities based on Islamic values that are adapted to the age of the students. The program that lasted for 13 days involved approximately 40 students and 25 parents, and emphasised the importance of collaboration between students, non-formal educational institutions, and families in supporting the sustainable religious learning process in the TPQ environment.*



## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memberi ruang bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan praktik sosial secara langsung di lingkungan masyarakat. Menurut Sutriyadi dan Weni Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi media pemberdayaan partisipatif antara mahasiswa dan masyarakat untuk menyelesaikan persoalan lokal secara kolaboratif dan berkelanjutan.<sup>1</sup> Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan kepekaan sosial mahasiswa, namun juga memperkuat implementasi tridharma perguruan tinggi secara kontekstual.<sup>2</sup>

Salah satu lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam kegiatan ini adalah sebuah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di wilayah pinggiran Kabupaten Karawang, Jawa Barat, yang menjadi mitra mahasiswa dalam pelaksanaan program pengabdian. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) tersebut merupakan lembaga pendidikan Islam nonformal yang memiliki peran penting dalam memperkuat kemampuan baca tulis Al-Qur'an serta membentuk karakter Islami pada anak-anak sejak dini. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki posisi strategis dalam membangun fondasi spiritual anak-anak, khususnya dalam wilayah yang jauh dari akses pendidikan formal berbasis agama.<sup>3</sup> Namun, kondisi yang ditemukan di lapangan menunjukkan berbagai tantangan, seperti keterbatasan tenaga pengajar, sarana prasarana belajar yang minim, serta motivasi belajar santri yang belum optimal. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah masih rendah, padahal Sukma menyebutkan bahwa sinergi antara keluarga dan lembaga pendidikan sangat menentukan keberhasilan proses belajar anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).<sup>4</sup>

Meskipun penelitian dan pengabdian sebelumnya telah banyak membahas peningkatan literasi Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), program parenting Islami, maupun pendekatan kreatif dalam pembelajaran anak, mayoritas masih dilakukan secara terpisah dan berdiri sendiri. Hendrawati dan Heri misalnya, berfokus pada efektivitas metode Nurul Bayan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an, sementara Winda lebih menekankan keterlibatan orang tua melalui seminar parenting.<sup>5,6</sup> Di sisi lain,

---

<sup>1</sup> Yosia Sutriyadi dan Weni Sentia Marsalena, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Potensi Lokal Desa Wajok Hilir," *Dianmas Bhakti: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 2, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.54035/dianmas.v2i1.572>.

<sup>2</sup> Kurnia Kurnia dkk., "Kolaborasi Perguruan Tinggi Dan Masyarakat Untuk Pengembangan Desa Timoro Berkelanjutan Melalui Kkn Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mamuju," *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 5, no. 5 (2025), <https://doi.org/10.53625/jabdi.v5i5.11399>.

<sup>3</sup> Syarifudin, "Taman Pendidikan Al – Qur'an (TPQ) Al-Jamal Sebagai Sarana Peningkatan Pengamalan Pendidikan Agama Islam Siswa/I Di Desa Batulayar," *eJurnal Al Musthafa* 3, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.62552/ejam.v3i1.54>.

<sup>4</sup> Sukma Wijayanto dkk., "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Serta Menanamkan Disiplin di Sekolah Dasar," *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 6, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.21067/jmk.v6i1.5336>.

<sup>5</sup> Titi Hendrawati dan Heri Irawan, "Penerapan Metode Nurul Bayan Dalam Peningkatan Kualitas Tahsinul Qur'an Di Sdi Abdurrahman Bin Auf Cikarang Utara Kabupaten Bekasi," *Marifah: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Peradaban Islam* 1, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.64173/mrf.v1i2.39>.

<sup>6</sup> Winda Rizka Adriesta, "Peran Orang Tua dalam Membina Pengajian Al-Qur'an dalam Rumah Tangga untuk Anak Usia Dini di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan" (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2016), <https://repository.ar-raniry.ac.id/>.

Taufikin menekankan kegiatan bermain sambil belajar untuk meningkatkan motivasi santri.<sup>7</sup> Namun, belum banyak pengabdian yang secara integratif menggabungkan ketiga aspek tersebut dalam satu model kegiatan di lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), khususnya di wilayah semi-perkotaan dengan keterbatasan sarana seperti Karawang. Oleh karena itu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menawarkan kontribusi baru berupa model integrasi pembelajaran Al-Qur'an, edukasi parenting, dan pengembangan kreativitas anak sebagai strategi komprehensif untuk meningkatkan mutu pendidikan keagamaan dan partisipasi masyarakat.

Dalam perspektif kajian ilmiah, pengabdian ini merepresentasikan sinergi antara pendidikan keagamaan, pelibatan keluarga, dan pengembangan potensi anak. Penelitian oleh Mappanyompa dan Hidayatussaliki, menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dipengaruhi oleh keterlibatan aktif guru, orang tua, dan lingkungan belajar.<sup>8</sup> Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini telah menggunakan metode Nurul Bayan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran sehari-hari. Penelitian Naufal et al., menemukan bahwa metode tersebut efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran santri di lingkungan pesantren. Meskipun demikian, pendekatan terintegrasi yang menggabungkan pembelajaran Al-Qur'an, edukasi parenting, dan pengembangan kreativitas anak masih relatif jarang diangkat dalam konteks pengabdian masyarakat berbasis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), khususnya di wilayah semi-perkotaan seperti Karawang. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di salah satu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Karawang yang memadukan ketiga pendekatan tersebut sebagai bentuk pengabdian kolaboratif untuk mendukung kualitas pendidikan keagamaan di masyarakat.

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di salah satu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di wilayah pinggiran Kabupaten Karawang diawali dengan identifikasi sejumlah persoalan yang secara langsung mempengaruhi efektivitas pembelajaran keagamaan dan pembangunan karakter anak. Permasalahan tersebut ditemukan melalui observasi lapangan, diskusi bersama pengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), serta refleksi hasil evaluasi kegiatan harian santri. Permasalahan pertama yang diidentifikasi berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagian santri yang masih berada pada tahap awal pembelajaran, seperti *Iqra'* jilid 1–3, dengan keterampilan tajwid dan *makhraj* yang masih perlu ditingkatkan. Kondisi ini wajar mengingat adanya perbedaan latar belakang dan kecepatan belajar antar santri. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) tersebut telah menggunakan metode Nurul Bayan sebagai pendekatan pembelajaran yang sistematis dan terstruktur, yang menurut Oktaviani & Husin terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di tingkat dasar. Sejalan dengan itu, Naufal et al.

---

<sup>7</sup> Taufikin Taufikin dkk., "Parental Emotional Reinforcement-Demands, and the Intrinsic Motivation of Santri in Qur'anic Memorization: A Study in Indonesian Islamic Boarding Schools," *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 1 September 2025, 427–44, <https://doi.org/10.23917/ijolae.v7i3.11193>.

<sup>8</sup> Mappanyompa dan Hidayatussaliki, "Application of Ash-Shafi'i Method in Learning Tahsin Al Qur'an in Mushallah Ahsanul Qolbu," *Halaqa: Islamic Education Journal* 5, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.21070/halaqa.v5i2.1436>.

menegaskan bahwa pembelajaran berbasis pendekatan *makhraj* dan tajwid *modern* dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas bacaan anak-anak di lembaga pendidikan nonformal.

Permasalahan kedua adalah minimnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan keislaman anak di rumah. Wawancara dengan pengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) menunjukkan bahwa sebagian besar wali santri menyerahkan proses pembelajaran sepenuhnya kepada ustadz dan ustadzah di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), tanpa melakukan penguatan nilai-nilai keislaman di lingkungan keluarga. Jalal menekankan bahwa keberhasilan pendidikan karakter anak sangat dipengaruhi oleh keterlibatan keluarga secara aktif dalam proses pembelajaran spiritual.<sup>9</sup> Masnawati dan Salva juga menegaskan bahwa program parenting Islami di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) terbukti mampu meningkatkan partisipasi orang tua dalam mendukung perkembangan nilai religius dan emosional anak.<sup>10</sup>

Permasalahan ketiga adalah kurangnya aktivitas yang mendorong kreativitas dan ekspresi diri santri. Program belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) cenderung monoton dan berfokus pada baca-tulis Al-Qur'an semata, tanpa ruang bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan seni, permainan edukatif, atau kegiatan interaktif lainnya. Kondisi ini menyebabkan beberapa santri menunjukkan gejala kejenuhan, penurunan motivasi belajar, dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Pengembangan kreativitas anak dalam konteks pendidikan Islam harus dirancang melalui pendekatan aktif dan menyenangkan. Kegiatan seperti belajar sambil bermain di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) mampu meningkatkan keterlibatan emosional dan daya tangkap santri terhadap materi keagamaan secara lebih menyenangkan.

Ketiga permasalahan tersebut menjadi dasar penyusunan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis integratif yang mencakup: (1) peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Nurul Bayan, (2) edukasi parenting melalui seminar dan pendampingan kepada wali santri, serta (3) program pengembangan kreativitas santri melalui berbagai aktivitas tematik, seperti *Creative Corner*, permainan edukatif Islami, dan lomba *Islamic Intellect Competition*. Model integrasi tersebut terbukti mampu menjawab kebutuhan lokal lembaga pendidikan Islam nonformal secara efektif. Fatmawati & Hakim menekankan bahwa kegiatan berbasis Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bersifat reflektif dan kontekstual mampu menggali partisipasi masyarakat dan membangun hubungan sinergis antara mahasiswa dan lembaga pendidikan local.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Novita Maulidya Jalal, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Spiritual Anak," *Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSSE)* 1, no. 3 (2025), <https://doi.org/10.62567/ijosse.v1i3.1644>.

<sup>10</sup> Eli Masnawati dan Salva Nur Fitriana, "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Pengembangan Akhlak Anak," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 4, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i2.1738>.

<sup>11</sup> Nilal Muna Fatmawati dan Lukmanul Hakim, "Menggali Makna Kemerdekaan HUT RI bagi Masyarakat Urban (Studi Kasus di Meteseh Tembalang)," *DEDIKASI PKM* 4, no. 3 (2023): 585, <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i3.33369>.

## METODE PENGABDIAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menggunakan pendekatan integratif berbasis partisipatif. Kegiatan berlangsung selama 13 hari pada salah satu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang berlokasi di daerah pinggiran kabupaten Karawang. Lokasi ini dipilih berdasarkan kebutuhan nyata lembaga terhadap dukungan tenaga pendidik, pelatihan metode pembelajaran, serta penguatan peran keluarga dalam mendampingi proses belajar anak. Sasaran utama program ini melibatkan  $\pm 40$  santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) berusia 5–12 tahun,  $\pm 25$  wali santri, serta pengajar internal Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai mitra kegiatan. Metode yang digunakan merupakan kombinasi dari tiga pendekatan utama, yakni *Participatory Action Research* (PAR), edukasi partisipatif, dan demonstrasi-pendampingan (*mentoring*). Model ini memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya melakukan kegiatan pengajaran, tetapi juga mendampingi, mengevaluasi, dan merefleksikan secara kolaboratif bersama mitra Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

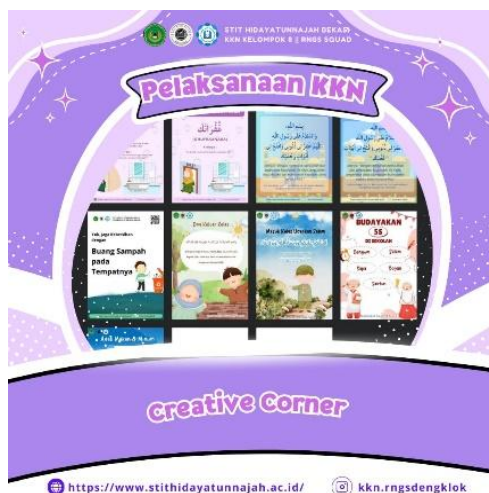
Terdapat tiga program inti dalam pengabdian ini. Pertama, penguatan pembelajaran Al-Qur'an melalui penerapan metode Nurul Bayan. Metode ini dipilih karena menekankan pada kejelasan *makhraj*, tajwid dasar, dan kemampuan hafalan santri. Pelaksanaan dilakukan dalam bentuk kelas kecil dengan *drilling*, praktik pelafalan, dan evaluasi bacaan. Modul pembelajaran dicetak oleh tim mahasiswa, dilengkapi dengan alat bantu seperti *flash card* hijaiyah dan audio pelafalan. Sebelum dan sesudah program, dilakukan *pre-test* dan *post-test* untuk menilai progres bacaan santri.



**Gambar 1.** Pendampingan mahasiswa dalam proses pembelajaran Qur'an menggunakan metode Nurul Bayan di salah satu TPQ

Kedua, edukasi parenting dirancang untuk meningkatkan keterlibatan wali santri dalam proses pendidikan anak. Materi mencakup pentingnya sinergi keluarga dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), peran orang tua dalam kontrol gawai, hingga penguatan nilai-nilai adab Islami di rumah. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk seminar, diskusi terbuka, dan simulasi pendampingan belajar. Di akhir sesi, peserta diminta mengisi kuesioner evaluasi dan menyampaikan refleksi.

Ketiga, pengembangan kreativitas anak dilakukan melalui aktivitas bertema Islami seperti lomba mewarnai kaligrafi, *Islamic Intellect Competition*, serta permainan edukatif yang menekankan kerja sama, konsentrasi, dan nilai akhlak. Anak-anak juga mengikuti kegiatan *Creative Corner*, tempat mereka bebas mengekspresikan diri melalui menggambar, membuat kerajinan, dan mewarnai dengan tema keislaman. Seluruh alat dan bahan disediakan secara swadaya oleh tim Kuliah Kerja Nyata (KKN).



**Gambar 2.** Karya edukatif bertema Islami dari kegiatan Creative Corner untuk menumbuhkan kreativitas dan nilai karakter anak

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggabungkan observasi lapangan, pengukuran hasil belajar santri, serta analisis kualitatif terhadap kepuasan peserta. Seluruh kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video, yang sekaligus menjadi bahan refleksi bersama mitra Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Model pelaksanaan ini juga dirancang untuk dapat direplikasi di lokasi lain dengan kebutuhan serupa, menggunakan modul dan alat yang mudah direproduksi secara mandiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kelompok VIII dari salah satu sekolah tinggi di Bekasi pada tanggal 12–24 Agustus 2024 di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan bentuk nyata implementasi peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Fokus utama kegiatan ini adalah memberikan kontribusi terhadap penguatan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak usia sekolah, meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan karakter Islami di era digital, serta menumbuhkan semangat belajar melalui pendekatan yang menyenangkan, kreatif, dan berbasis nilai-nilai keislaman. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai lembaga nonformal memiliki tantangan tersendiri dalam hal kualitas pengajaran, sumber daya, serta metode yang digunakan. Oleh karena itu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dirancang sebagai bentuk sinergi antara dunia akademik dan kebutuhan masyarakat lokal.

Pelaksanaan program melibatkan lima kegiatan utama yang dijalankan secara berkesinambungan selama dua pekan. Program pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dan kitab *Faturrahman* menjadi inti dari rangkaian kegiatan yang dijalankan setiap sore hari secara konsisten selama dua pekan. Kegiatan ini dirancang untuk memperkuat kompetensi santri dalam membaca, menghafal, serta menulis huruf hijaiyah dengan metode Nurul Bayan yang menekankan pembelajaran interaktif, kontekstual, dan aplikatif sesuai kaidah tajwid. Dalam praktiknya, mahasiswa berperan tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendamping yang mendengarkan bacaan santri secara personal, membetulkan kesalahan *makhraj* maupun panjang pendek bacaan, serta memberikan latihan tambahan bagi santri yang membutuhkan. Sesi tahsin difokuskan pada peningkatan kualitas bacaan dengan memperhatikan hukum-hukum tajwid, sementara tahfiz dilaksanakan melalui *muraja'ah* hafalan lama agar tidak mudah terlupakan, disertai penyimakan hafalan baru untuk menambah capaian hafalan. Penekanan juga diberikan pada latihan menulis huruf hijaiyah yang dilakukan secara bertahap, mulai dari pengenalan bentuk huruf hingga penyusunan kata, sehingga membantu santri memahami keterkaitan antara tulisan dan bacaan. Pendekatan individual ini memberi ruang bagi santri untuk memperoleh bimbingan yang lebih intensif, sekaligus memungkinkan mahasiswa melakukan evaluasi berkala, mencatat perkembangan, dan memberikan koreksi sesuai kebutuhan masing-masing santri. Dengan demikian, kegiatan pendampingan tidak hanya bersifat rutin, tetapi juga menjadi wadah pembinaan yang berkesinambungan, efektif, serta berdampak langsung pada peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an dan pemahaman isi kitab *Faturrahman*.

Selain program inti berupa pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dan kitab *Faturrahman*, mahasiswa juga menginisiasi kegiatan penunjang yang bertujuan mendukung suasana belajar yang lebih kreatif, salah satunya melalui program *Creative Corner*. Kegiatan *Creative Corner* dirancang sebagai upaya menghadirkan suasana belajar yang kreatif sekaligus menyenangkan bagi para santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Program ini diwujudkan melalui pembuatan media *visual* berupa poster doa harian, petunjuk arah menuju ruang-ruang belajar, serta ajakan menjaga kebersihan lingkungan. Setiap tahapan pelaksanaan dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa, mulai dari perancangan desain yang menyesuaikan kebutuhan santri, pemilihan warna dan gambar yang menarik perhatian anak-anak, proses pencetakan, hingga penempelan hasil karya pada sudut-sudut strategis di lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Kehadiran poster doa harian memiliki beberapa manfaat misalnya, meningkatkan kognitif anak, memudahkan santri untuk mengulang bacaan doa sebelum dan sesudah belajar secara konsisten, sementara poster ajakan menjaga kebersihan menumbuhkan kesadaran kolektif untuk merawat lingkungan belajar.<sup>12</sup> Selain memberikan nilai estetika yang memperindah ruang, *Creative Corner* juga menjadi media edukatif yang mendukung penguatan karakter disiplin, religius, dan peduli kebersihan. Kolaborasi antar anggota kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam mengembangkan program ini mencerminkan kekompakan dan kreativitas mahasiswa, sehingga kegiatan yang sederhana ini mampu

---

<sup>12</sup> Laila Maida Karima dkk., "Optimalisasi Pendidikan Keagamaan Melalui Program Pembiasaan Doa Harian Di TPQ Nurul Hidayah Desa Jetis, Loano, Purworejo," *Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)* 2, no. 1 (2026), <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i1.2253>.

membawa dampak positif yang nyata dalam membangun atmosfer pembelajaran yang kondusif, interaktif, dan penuh semangat bagi para santri.

Jika *Creative Corner* menekankan aspek visual untuk mendukung pembelajaran, maka *Smart and Fun Games* lebih menitik beratkan pada aktivitas langsung santri melalui permainan yang menyenangkan. Program *Smart and Fun Games* menjadi salah satu kegiatan unggulan dalam rangkaian Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dirancang sebagai inovasi pembelajaran berbasis permainan edukatif. Kegiatan ini lahir dari kebutuhan untuk menghadirkan metode belajar Al-Qur'an yang lebih interaktif, menyenangkan, dan mampu menjangkau berbagai gaya belajar anak. Tidak hanya berorientasi pada hafalan semata, program ini juga menekankan aspek partisipasi aktif, kerja sama, serta pengembangan keterampilan kognitif dan sosial emosional. Permainan yang digunakan dikemas dengan suasana kompetitif yang sehat, sehingga santri termotivasi untuk belajar tanpa merasa terbebani.<sup>13</sup>

Misalnya, pada permainan tebak huruf hijaiyah, mahasiswa menampilkan huruf secara acak menggunakan kartu atau media visual, kemudian santri diminta menyebutkan nama huruf beserta harakatnya. Aktivitas ini tidak hanya melatih literasi huruf, tetapi juga mengasah konsentrasi, kecepatan respon, serta kepercayaan diri santri dalam menjawab pertanyaan.<sup>14</sup>

Selain itu, permainan kuis surat pendek menjadi ajang menguji hafalan melalui metode *quick response*, di mana santri diminta melanjutkan potongan ayat tertentu atau menjawab pertanyaan seputar isi surat. Mekanisme ini membuat anak berlatih berpikir cepat, sekaligus memotivasi mereka untuk mengulang hafalan secara mandiri agar lebih siap menghadapi tantangan berikutnya. Permainan lain yang banyak diminati adalah *shuffle memory*, sebuah kegiatan yang memadukan unsur ketelitian, daya ingat, dan logika. Santri diberikan potongan ayat atau kata kunci yang diacak, kemudian ditantang untuk menyusunnya kembali sesuai urutan yang benar. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan ini tidak hanya memperkuat hafalan Al-Qur'an dalam ingatan jangka panjang, tetapi juga melatih pola pikir sistematis dan kemampuan memecahkan masalah.

Pelaksanaan *Smart and Fun Games* berjalan dengan suasana penuh keceriaan. Guru dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) berperan aktif sebagai fasilitator, memandu jalannya permainan, memberikan contoh, serta menyemangati santri yang awalnya pasif untuk ikut berpartisipasi. Kehadiran mahasiswa sebagai pendamping yang energik turut menciptakan iklim belajar yang akrab dan suportif, sehingga anak merasa lebih nyaman mengekspresikan diri. Dari hasil observasi, terlihat bahwa santri menunjukkan antusiasme tinggi: mereka berlomba-lomba ingin tampil ke depan, bekerja sama dengan kelompok, hingga bersorak memberikan dukungan kepada teman yang sedang bermain. Hal ini menunjukkan bahwa permainan edukatif mampu memunculkan atmosfer belajar yang inklusif dan menyenangkan.

---

<sup>13</sup> Jumadi Jumadi dkk., "Implementasi Metode Permainan Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa Putra Kelas IV SD Tahfidzul Qur'an Cahaya Islam Papua," *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 8, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.30605/cjpe.8.1.2025.5501>.

<sup>14</sup> Ade Ratna Pertiwi Tanjong dkk., "Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelas 1 SD Negeri 9 Langkahan Kecamatan Langkahan Kabupaten Aceh Utara," 2020, 698–706, <https://eprints.uad.ac.id/21355/1/12.%20aderatna%20pertiwi-PGSD%20%28698-706%29.pdf>.

Dari kegiatan *Smart and Fun Games* ini terlihat adanya dampak positif yang signifikan. Santri tidak hanya lebih cepat mengingat dan mengulang hafalan Al-Qur'an, tetapi juga mengalami peningkatan konsentrasi, keterampilan sosial, dan rasa percaya diri. Mereka belajar bekerja sama dalam kelompok, menghargai giliran, serta berkomunikasi dengan baik selama permainan berlangsung. Dampak lain yang dirasakan adalah tumbuhnya motivasi intrinsik yaitu santri belajar karena merasa senang, bukan sekadar kewajiban. Hal ini sejalan dengan konsep *game-based learning* yang menekankan pengalaman belajar menyenangkan sebagai kunci untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar santri.<sup>15</sup> Dengan demikian, *Smart and Fun Games* tidak hanya berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga menjadi sarana pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan kemandirian santri dalam proses belajar.

Di samping program yang berfokus pada santri, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga menghadirkan kegiatan yang ditujukan bagi orang tua, yaitu seminar parenting dengan tema "*Menumbuhkan Karakter Islami Anak di Era 4.0 Melalui Nilai-Nilai Al-Qur'an*". Seminar ini dirancang sebagai wadah bagi wali murid untuk mendapatkan wawasan dan bekal praktis mengenai pola asuh islami di tengah derasnya arus perkembangan teknologi digital. Kehadiran orang tua dan para pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) menjadi bentuk dukungan nyata terhadap upaya bersama dalam membangun sinergi pendidikan antara rumah dan lembaga. Narasumber yang dihadirkan merupakan praktisi sekaligus akademisi di bidang pendidikan Islam, sehingga materi yang disampaikan bukan hanya teoritis, melainkan juga aplikatif sesuai kebutuhan orang tua dalam mendidik anak di era digital. Meskipun jumlah partisipasi wali murid belum optimal karena keterbatasan penyebaran informasi, antusiasme peserta yang hadir terlihat dari interaksi aktif selama sesi tanya jawab, di mana berbagai persoalan nyata terkait pendidikan anak, seperti penggunaan gawai, pengawasan konten digital, hingga pembiasaan ibadah harian, dibahas secara mendalam.

Materi inti seminar menekankan bahwa keluarga, khususnya orang tua, adalah madrasah pertama bagi anak, sehingga pembentukan karakter Islami harus dimulai dari lingkungan rumah.<sup>16</sup> Narasumber menjelaskan strategi konkrit yang bisa diterapkan, misalnya membiasakan anak membaca doa sebelum menggunakan teknologi, mengarahkan pemanfaatan gawai untuk aktivitas positif seperti aplikasi belajar Al-Qur'an, serta menetapkan aturan waktu penggunaan perangkat digital. Pesan utama yang ditekankan adalah bahwa nilai-nilai Al-Qur'an harus menjadi fondasi utama dalam mengarahkan anak, sehingga perkembangan teknologi tidak menjadi ancaman, melainkan peluang untuk membentuk generasi Qur'ani yang berkarakter mulia. Para orang tua juga diajak untuk menumbuhkan komunikasi hangat, memberikan teladan, dan menjadikan rumah sebagai lingkungan belajar yang penuh kasih sayang sekaligus disiplin.

---

<sup>15</sup> Tria Budi Septiani, "Relevansi Metode Game Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 7, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i1.1491>.

<sup>16</sup> Rinelsa R. Husain dan Faradila Takdir, "Keluarga Sebagai Madrasah Pertama Dan Media Optimalisasi Fungsi Edukatif," *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 10, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.46339/foramadiahi.v10i1.113>.

Respon peserta menunjukkan bahwa kegiatan seminar ini mendapat apresiasi tinggi dari peserta karena memberikan wawasan baru sekaligus solusi praktis dalam menghadapi tantangan era 4.0. Banyak wali murid yang mengungkapkan bahwa materi parenting ini membantu mereka menyadari kembali pentingnya keseimbangan antara pengawasan, bimbingan, dan pemberian kebebasan yang terarah kepada anak. Dengan adanya kegiatan ini, peran orang tua sebagai mitra lembaga pendidikan semakin diperkuat dan mampu melahirkan kolaborasi yang lebih erat antara pihak orang tua santri dengan guru atau penyelenggara Pendidikan di sekolah atau Lembaga non formal.<sup>17</sup> Seperti di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Bayan program ini juga di anggap mampu membangun koneksi yang baik antara orang tua dan guru untuk berkolaborasi dalam mendidik anak-anak terkhusus menanamkan karakter Islami sejak dini.

Dari rangkaian observasi serta evaluasi yang dilakukan selama pelaksanaan, indikator pencapaian tujuan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terlihat secara signifikan pada berbagai aspek. Sejumlah santri menunjukkan perkembangan yang cukup nyata, khususnya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemajuan tersebut tampak dari peningkatan kelancaran bacaan, ketepatan pelafalan tajwid, serta pemahaman terhadap makna surat-surat pendek yang dijadikan bahan pembelajaran. Kegiatan kreatif, seperti lomba, permainan, dan praktik interaktif lainnya, berhasil menumbuhkan semangat belajar sekaligus rasa memiliki terhadap lingkungan pendidikan Al-Qur'an. Tidak hanya itu, penerapan metode permainan edukatif (*game-based learning*) terbukti mempercepat proses hafalan, meningkatkan konsentrasi, serta memperbaiki keterampilan kognitif santri, sehingga mereka lebih antusias dan tidak cepat merasa bosan. Selain aspek akademik, kegiatan ini juga berdampak positif terhadap hubungan sosial. Terjalin interaksi yang harmonis antara mahasiswa, guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), serta orang tua santri, yang bersama-sama berperan aktif dalam mendukung keberlangsungan program. Dengan adanya kolaborasi ini, terbentuk suasana pembelajaran yang kondusif, inklusif, dan penuh dukungan emosional.

Namun demikian, sejumlah kendala tetap dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Keterbatasan waktu menjadi tantangan utama karena jumlah santri cukup banyak sehingga membutuhkan perhatian individual, sementara alokasi waktu pertemuan terbatas. Selain itu, minimnya ketersediaan alat bantu dan media pembelajaran membuat beberapa rencana kegiatan harus disesuaikan secara teknis agar tetap berjalan efektif. Kurangnya pemahaman awal terhadap standar operasional kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) juga sempat memunculkan hambatan dalam koordinasi dan pembagian tugas di awal program. Kendala-kendala tersebut kemudian diatasi dengan strategi adaptasi cepat, pembagian peran yang lebih terstruktur antar anggota tim, serta penggunaan bahan sederhana yang tersedia di lingkungan sekitar sebagai alternatif media ajar. Langkah-langkah tersebut tidak hanya memastikan kegiatan tetap terlaksana dengan baik, tetapi juga melatih mahasiswa untuk lebih kreatif, fleksibel, dan tanggap dalam menghadapi situasi nyata di lapangan. Dengan demikian, meskipun terdapat

---

<sup>17</sup> Imas Muthiarah, "Efektivitas Program Parenting Dalam Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Kolaborasi Pendidikan Antara Sekolah Dan Orang Tua," *Jurnal Anak Bangsa* 3, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.46306/jas.v3i2.72>.

beberapa keterbatasan, secara keseluruhan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mampu mencapai tujuan utamanya sekaligus memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa maupun masyarakat.

Dari sisi kebermanfaatannya, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dinilai sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat sasaran, khususnya di lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Seluruh kegiatan yang dirancang tidak hanya bersifat seremonial, tetapi juga menyentuh aspek substansial yang memang dibutuhkan oleh santri, guru, maupun wali murid. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan bersifat aplikatif, menghubungkan teori yang diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan, sehingga mampu menjembatani kesenjangan antara metode pengajaran tradisional dan kebutuhan zaman yang semakin kompleks. Kegiatan seperti *Creative Corner*, *Smart and Fun Games*, hingga Seminar Parenting terbukti memberikan dampak langsung dalam memperkaya pengalaman belajar santri, sekaligus memperkuat kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan orang tua. Dukungan penuh dari pihak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), pengajar, serta masyarakat setempat juga menjadi faktor kunci dalam kelancaran dan keberhasilan program, baik dari segi penyediaan fasilitas, keterlibatan dalam kegiatan, maupun motivasi yang diberikan kepada mahasiswa.

Selain itu, keberadaan program ini membuka peluang yang luas untuk ditindaklanjuti dan dikembangkan lebih berkesinambungan di masa depan. Beberapa potensi yang dapat digarap antara lain penguatan kapasitas pengajar melalui pelatihan metode pembelajaran kreatif, pengembangan kurikulum berbasis karakter Islami yang lebih terstruktur, serta pengadaan media pembelajaran modern yang ramah anak dan sesuai perkembangan teknologi. Semua upaya ini diyakini mampu meningkatkan mutu pendidikan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sekaligus mencetak generasi Qur'ani yang berakhlak mulia.

Keseluruhan rangkaian kegiatan terdokumentasi dengan baik melalui laporan harian mahasiswa, dokumentasi foto dan video, hasil karya santri, serta laporan evaluasi dan penggunaan anggaran yang transparan. Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap administrasi formal Kuliah Kerja Nyata (KKN), tetapi juga menjadi rekam jejak berharga yang dapat dijadikan bahan rujukan, inspirasi, dan contoh praktik baik bagi pelaksanaan program pengabdian masyarakat di tempat lain. Dengan demikian, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini tidak hanya memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat sasaran, tetapi juga menorehkan manfaat jangka panjang bagi pengembangan model pendidikan berbasis masyarakat yang kreatif, adaptif, dan berlandaskan nilai-nilai Islami.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mengintegrasikan metode pembelajaran Al-Qur'an Nurul Bayan, edukasi parenting, dan pengembangan kreativitas anak telah secara efektif menjawab tujuan kegiatan, yakni meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan dan membangun sinergi antara Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), keluarga, serta mahasiswa. Temuan menunjukkan bahwa model integratif ini mampu meningkatkan kemampuan baca-tulis Al-Qur'an santri, memperkuat keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter Islami, dan mendorong ekspresi kreatif anak dalam suasana belajar yang

menyenangkan. Keberhasilan ini memperlihatkan bahwa pendekatan kolaboratif berbasis partisipatif menjadi strategi yang tepat dalam menjawab kebutuhan pendidikan Islam di wilayah pinggiran Karawang. Program serupa dapat dikembangkan lebih lanjut melalui pelatihan berkelanjutan bagi pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan replikasi model kegiatan di wilayah lain dengan karakteristik serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriesta, Winda Rizka. "Peran Orang Tua dalam Membina Pengajian Al-Qur'an dalam Rumah Tangga untuk Anak Usia Dini di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan." Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2016. <https://repository.ar-raniry.ac.id/>.
- Budi Septiani, Tria. "Relevansi Metode Game Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 7, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i1.1491>.
- Fatmawati, Nilal Muna, dan Lukmanul Hakim. "Menggali Makna Kemerdekaan HUT RI bagi Masyarakat Urban (Studi Kasus di Meteseh Tembalang)." *DEDIKASI PKM* 4, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i3.33369>.
- Hendrawati, Titi, dan Heri Irawan. "Penerapan Metode Nurul Bayan Dalam Peningkatan Kualitas Tahsinul Qur'an Di Sdi Abdurrahman Bin Auf Cikarang Utara Kabupaten Bekasi." *Marifah: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Peradaban Islam* 1, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.64173/mrf.v1i2.39>.
- Husain, Rinelsa R., dan Faradila Takdir. "Keluarga Sebagai Madrasah Pertama Dan Media Optimalisasi Fungsi Edukatif." *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 10, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.46339/foramadiahi.v10i1.113>.
- Jalal, Novita Maulidya. "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Spiritual Anak." *Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)* 1, no. 3 (2025). <https://doi.org/10.62567/ijosse.v1i3.1644>.
- Jumadi, Jumadi, Muhammad Fadil, dan Arif Pramana Aji. "Implementasi Metode Permainan Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa Putra Kelas IV SD Tahfidzul Qur'an Cahaya Islam Papua." *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 8, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.30605/cjpe.8.1.2025.5501>.
- Kurnia, Kurnia, Yati Heriyati, dan Abdul Wahab. "Kolaborasi Perguruan Tinggi Dan Masyarakat Untuk Pengembangan Desa Timoro Berkelanjutan Melalui Kkn Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mamuju." *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 5, no. 5 (2025). <https://doi.org/10.53625/jabdi.v5i5.11399>.
- Laila Maida Karima, Salamah Churiyatul Jannah, Fatichatun Najichah, dkk. "Optimalisasi Pendidikan Keagamaan Melalui Program Pembiasaan Doa Harian Di TPQ Nurul Hidayah Desa Jetis, Loano, Purworejo." *Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)* 2, no. 1 (2026). <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i1.2253>.
- Mappanyompa dan Hidayatussaliki. "Application of Ash-Shafi'i Method in Learning Tahsin Al Qur'an in Mushallah Ahsanul Qolbu." *Halaqa: Islamic Education Journal* 5, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.21070/halaqa.v5i2.1436>.
- Masnawati, Eli, dan Salva Nur Fitria. "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Pengembangan Akhlak Anak." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 4, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i2.1738>.
- Muthiarah, Imas. "Efektivitas Program Parenting Dalam Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Kolaborasi Pendidikan Antara Sekolah Dan Orang Tua." *Jurnal Anak Bangsa* 3, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.46306/jas.v3i2.72>.

Salwa, Atik Sufi Amanallah, Salma, Nur Ainah, Zulfa Ummu Salamah Suharto, Budianto: Integrasi Pembelajaran Al-Qur'an, Edukasi Parenting dan Pengembangan Kreativitas Anak dalam KKN pada Salah Satu TPQ di Karawang

Sutriyadi, Yosia, dan Weni Sentia Marsalena. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Potensi Lokal Desa Wajok Hilir." *Dianmas Bhakti: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 2, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.54035/dianmas.v2i1.572>.

Syarifudin. "Taman Pendidikan Al – Qur'an (TPQ) Al-Jamal Sebagai Sarana Peningkatan Pengamalan Pendidikan Agama Islam Siswa/I Di Desa Batulayar." *eJurnal Al Musthafa* 3, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.62552/ejam.v3i1.54>.

Tanjong, Ade Ratna Pertiwi, Meita Fitriawanati, dan Rahya. "Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelas 1 SD Negeri 9 Langkahan Kecamatan Langkahan Kabupaten Aceh Utara." 2020. <https://eprints.uad.ac.id/21355/1/12.%20aderatna%20pertiwi-PGSD%20%28698-706%29.pdf>.

Taufikin, Taufikin, Sri Nurhayati, Jahangeer Majeed, dkk. "Parental Emotional Reinforcement-Demands, and the Intrinsic Motivation of Santri in Qur'anic Memorization: A Study in Indonesian Islamic Boarding Schools." *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 1 September 2025. <https://doi.org/10.23917/ijolae.v7i3.11193>.

Wijayanto, Sukma, Aditia Eska Wardana, dan Arif Wiyat Purnanto. "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Serta Menanamkan Disiplin di Sekolah Dasar." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 6, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.21067/jmk.v6i1.5336>.